

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara kematangan emosi dan kepuasan pernikahan pada wanita bekerja, semakin tinggi kematangan emosi maka semakin tinggi kepuasan pernikahan pada wanita bekerja, sebaliknya semakin rendah kematangan emosi maka semakin rendah pula kepuasan pada wanita bekerja.
2. Tidak terdapat perbedaan kepuasan pernikahan pada wanita bekerja ditinjau dari usia dan usia pernikahan.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran dari peneliti yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk kedepannya:

#### **1. Wanita Bekerja**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kematangan emosi memiliki kontribusi yang sangat rendah terhadap kepuasan pernikahan. Meskipun kontribusinya sangat rendah, wanita yang memiliki kematangan emosi yang tinggi diharapkan agar tetap mempertahankannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti variabel kepuasan pernikahan, disarankan untuk memodifikasi alat ukur skala kepuasan pernikahan agar pernyataan-pernyataan yang dipakai dapat mengukur 10 aspek yang ada sehingga dapat lebih tepat untuk menggambarkan kepuasan pernikahan. Selain itu, perlu diteliti hal yang sama pada subjek pria atau pasangan suami istri agar diperoleh hasil yang lebih objektif.